

SKRIPSI

**PENGARUH VIDEO EDUKASI KANKER PAYUDARA
TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA KLINIS
(SADANIS) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)
DI PUSKESMAS KERAMASAN
KOTA PALEMBANG**



**SENN A UDINA
PO.71.24.2.24.135**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**PENGARUH VIDEO EDUKASI KANKER PAYUDARA
TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA KLINIS
(SADANIS) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)
DI PUSKESMAS KERAMASAN
KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan Kebidanan



SENN A UDINA
PO.71.24.2.24.135

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara adalah salah satu penyebab utama kematian pada wanita. Menurut data *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) tahun 2020, kanker ini memiliki insidensi tertinggi di Indonesia dengan 65.858 kasus baru dan 22.430 kematian per tahun. Tingginya angka kejadian ini menekankan pentingnya deteksi dini untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian (Globocan, 20120).

Salah satu metode deteksi dini adalah Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS), yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih untuk mendeteksi kelainan pada payudara. Pemeriksaan ini sangat dianjurkan bagi wanita usia subur dan kelompok berisiko tinggi guna menemukan kanker sejak stadium awal, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan pengobatan dan harapan hidup pasien (Dewi et al, 2019).

SADANIS diatur dalam Permenkes No. 34 Tahun 2015 sebagai bagian dari deteksi dini kanker payudara di fasilitas kesehatan, termasuk Puskesmas, yang wajib menyediakan layanan ini bagi wanita usia subur dan kelompok berisiko tinggi. Selain itu, Permenkes No. 51 Tahun 2018 menegaskan bahwa tenaga kesehatan, seperti bidan dan perawat, harus memiliki kompetensi dalam melakukan SADANIS serta memberikan edukasi kepada masyarakat. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perempuan dalam melakukan SADANIS secara rutin guna mendeteksi kanker lebih awal dan meningkatkan efektivitas penanganannya (Permenkes, 2015).

Namun, meskipun SADANIS memiliki manfaat yang signifikan dalam mendeteksi kanker payudara pada tahap awal, tingkat kepatuhan perempuan dalam melakukan pemeriksaan ini masih tergolong rendah. Sebuah penelitian oleh Yulianti et al. (2021) menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% wanita usia subur yang rutin melakukan SADANIS di fasilitas kesehatan. Rendahnya tingkat kepatuhan ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan tentang kanker payudara, sikap terhadap pemeriksaan SADANIS, dukungan sosial, akses terhadap layanan kesehatan, serta faktor budaya dan ekonomi (Yulianti et al, 2021)..

Studi oleh Nurcahyani et al. (2021) menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% WUS yang secara rutin melakukan Sadanis. Faktor utama yang memengaruhi rendahnya minat ini adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker payudara. Oleh karena itu, diperlukan metode edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya Sadanis (Nurcahyani et al, 2021).

Salah satu metode edukasi yang semakin banyak digunakan dalam promosi kesehatan adalah video edukasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi dapat meningkatkan pemahaman dan sikap masyarakat terhadap tindakan pencegahan penyakit. Video edukasi dianggap lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan metode edukasi konvensional seperti ceramah atau brosur. Studi lain oleh Rahmawati dan Sari (2023) juga mengungkapkan bahwa intervensi edukasi berbasis video mampu meningkatkan niat seseorang dalam melakukan

tindakan pencegahan kesehatan (Rahmawati dan Sari, 2023).

Penelitian lain yang lebih spesifik terkait video edukasi tentang kanker payudara dilakukan oleh Putri et al. (2023), yang menemukan bahwa pemberian video edukasi mengenai kanker payudara secara signifikan meningkatkan minat WUS untuk melakukan Sadanis di Puskesmas wilayah Jakarta Selatan. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang menarik dan informatif dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran WUS terhadap pentingnya pemeriksaan dini. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Hidayati et al. (2022), yang menunjukkan bahwa intervensi video edukasi dapat meningkatkan kepatuhan WUS dalam melakukan Sadanis setelah diberikan informasi secara visual dan interaktif (Hidayati et al, 2022).

Pada periode 2017 hingga 2019, sebanyak 1.870 dari 5.226 perempuan di Sumatera Selatan terdiagnosis menderita kanker serviks dan kanker payudara. Hal ini menunjukkan bahwa kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak ditemukan di provinsi ini, setelah kanker serviks (Pastari et al, 2021).

Secara khusus, Kota Palembang menjadi daerah dengan jumlah kasus kanker payudara tertinggi di Sumatera Selatan. Berdasarkan penelitian Juita (2021), Palembang menyumbang 117 dari 304 kasus temuan benjolan atau tumor payudara di provinsi ini. Tingginya angka kejadian kanker payudara di Palembang diduga berkaitan dengan berbagai faktor, termasuk kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini, pola hidup yang tidak sehat, serta keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan yang menyediakan

layanan skrining kanker payudara secara optimal.

Puskesmas Keramasan di Palembang merupakan salah satu fasilitas layanan kesehatan yang memiliki program promotif dan preventif terhadap kanker payudara, termasuk melalui kampanye deteksi dini. Namun, berdasarkan laporan tahunan Puskesmas, tingkat partisipasi WUS dalam melakukan Sadanis masih rendah, dengan angka kurang dari 40% dalam satu tahun terakhir. Mayoritas WUS merasa malu melakukan pemeriksaan SADANIS, merasa cemas disertai rasa takut akan hasil pemeriksaan. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi edukasi yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan minat WUS dalam melakukan Sadanis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis “Pengaruh Video Edukasi Kanker Payudara terhadap Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Keramasan Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh video edukasi kanker payudara terhadap pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Keramasan Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video edukasi kanker payudara pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Keramasan Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan sadanis sebelum dan sesudah pemberian edukasi video di Puskesmas Keramasan Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh video edukasi kanker payudara terhadap pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) pada Wanita Usia (WUS) di Puskesmas Keramasan Kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya dalam bidang promosi kesehatan dan edukasi kanker payudara. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas media edukasi berbasis video dalam meningkatkan kesadaran wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara klinis (Sadanis). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan metode edukasi yang lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan referensi dalam mengembangkan penelitian serupa di bidang promosi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan edukasi kanker payudara dan metode penyuluhan yang inovatif.

b. Bagi Puskesmas Keramasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi edukasi yang lebih inovatif dan efektif guna meningkatkan tingkat partisipasi WUS dalam deteksi dini kanker payudara melalui Sadanis.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi akademisi dan mahasiswa dalam mengembangkan model edukasi kesehatan berbasis video serta memperkaya kurikulum terkait promosi kesehatan dan deteksi dini penyakit tidak menular.

DAFTAR PUSTAKA

- Dencik, D. A. (2024). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kemampuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi SMA Setia Dharma Palembang. *REAL in Nursing Journal*, 7(1).
- Dewi, F., et al. (2019). *Pendidikan dan Kepatuhan SADANIS: Sebuah Studi Kualitatif*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 8(3), 112-119.
- Dewi, R., dkk. (2022). "Efektivitas Video Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Pencegahan Penyakit Tidak Menular." Jurnal Promosi Kesehatan, 15(2), 45-56.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*. Palembang: Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
- Globocan. (2020). *Global Cancer Observatory: Indonesia Fact Sheets*. Retrieved from <https://gco.iarc.fr/today>
- Handayani, N., et al. (2021). *Paritas dan Kepatuhan SADANIS pada Wanita Usia Subur*. Jurnal Epidemiologi, 6(2), 87-95.
- Hastuti, N. K. S., Astuti, I. W., & Sanjiwani, I. A. (2024). Pengaruh Pemberian Edukasi Video Periksa Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi dalam Pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Gema Keperawatan*, 17(2), 15-26.
- Hidayati, A., dkk. (2022). "Pengaruh Video Edukasi Kanker Payudara terhadap Kepatuhan Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Klinis." Jurnal Kesehatan Perempuan, 12(1), 78-89.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Pengendalian Kanker*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Petunjuk Teknis Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA.
- Kriyantono, R. (2018). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrum, A., Haryani, D., & Lestari, P. (2021). *Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang SADANIS*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, 6(1), 45–52.

- Juita. (2021). *Faktor Risiko Kanker Payudara di Kota Palembang*. Skripsi, Fakultas Kedokteran UNSRI. Diakses dari <https://repository.unsri.ac.id>
- Lestari, W., et al. (2019). *Dukungan Suami dan Kepatuhan Istri dalam Pemeriksaan SADANIS*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(4), 135-143.
- Lestari, A. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Wanita dalam Pemeriksaan SADANIS di Puskesmas X*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 45-56.
- Maresa, A., Merisa, R., Syarifah. (2023). Hubungan Sikap dan Keterpaparan Informasi dengan Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang Volume 8, Nomor 1, Februari 2023*
- Nuriansyah, M. (2020). *Audio Visual dan Power Point sebagai Media Edukasi dalam Merubah Pengetahuan dan Perilaku Remaja*. <download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Pastari, M., Sumitro A.P., Lukman. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan. Status Gizi dan Gaya Hidup Remaja Putri tentang Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, Volume 1 Nomor 2, November 2021
- Pratiwi, R. (2019). *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang SADANIS di Wilayah Perkotaan*. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 10(1), 30-40.
- Pratiwi, R., et al. (2020). *Pekerjaan dan Kesadaran terhadap SADANIS di Puskesmas*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 67-74.
- Putri, N. (2021). *Peran Media dalam Meningkatkan Kesadaran SADANIS di Masyarakat*. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 6(4), 67-75
- Rahayu, S. (2020). *Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Kepatuhan SADANIS*. *Jurnal Epidemiologi*, 7(1), 45-53.
- Sari, M., et al. (2020). *Hubungan Umur dengan Kepatuhan SADANIS di Fasilitas Kesehatan*. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 15(1), 45-53.
- Setyowati, Y. I., & Kusumawati, N. (2015). Pengaruh Penyuluhan SADARI terhadap Minat Wanita Usia Subur 20-45 Tahun Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Dusun Gumuk Ringinharjo Bantul. *Naskah Publikasi*.
- Susanti, H., et al. (2018). *Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan SADANIS pada Wanita Usia Subur*. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 98-105.
- Susanti, D. (2021). *Hubungan Usia dengan Kepatuhan SADANIS pada Wanita Usia Subur*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(4), 22-33.
- Suyadi. (2021). *Teori Pembelajaran Behavioristik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyuni, D. (2020). *Stigma dan Ketakutan sebagai Hambatan dalam SADANIS*. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 5(2), 29-36.

- Wardani, R. A., Arismawati, D. F., & Mayasari, B. (2024). Faktor yang Berpengaruh terhadap Motivasi Wanita Usia Subur dalam Melakukan SADANIS. *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 3(5), 249-256.
- Wijayanti, R. (2020). Pengaruh Pendidikan terhadap Kesadaran SADANIS di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(3), 112-120.
- Yulianti, R., Setyawati, A., & Nugraheni, R. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan SADANIS pada Wanita Usia Subur di Puskesmas X*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 125-132
- Yulianti, S. (2021). *Peran Dukungan Suami dalam Kepatuhan Istri Melakukan SADANIS di Puskesmas Y*. *Jurnal Kesehatan Wanita*, 12(3), 50-60.